

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada tahun 2006 akibat tabrakan antara mahasiswa dan kereta api pada jalur penyebrangan perlintasan menuju kampus UI-Depok Gg. senggol.

Pemilihan desain penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks dari informan dan juga memberikan informasi yang lebih mendalam sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih besar dibandingkan dengan teknik kuantitatif. Desain ini cocok untuk menggali informasi-informasi yang menjadi faktor penyebab kejadian. Disamping itu, alasan pragmatis juga menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah biaya murah, waktu yang cukup singkat, dan rancangan penelitian yang dapat dimodifikasi selama penelitian berlangsung.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2009, khususnya di jalur penyebrangan sepanjang jalur KRL pondok cina yaitu gg. senggol serta jalur perlintasan lainnya yang berdampingan dengan Universitas Indonesia, Depok (Kober, Barel, dan Pocin).

4.3 Informan Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana pemilihan informan didasarkan pertimbangan atau criteria tertentu dari peneliti sehingga akhirnya mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti

adalah pihak-pihak yang melihat secara langsung kejadian tersebut dan dapat menjabarkan secara luas informasi-informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan penelitian ini adalah petugas portir, petugas penjaga palang pintu, mahasiswa dan pedagang. Jumlah informan yang diambil sebanyak 4 informan dari salah satu kejadian kecelakaan pada jalur penyebrangan melalui perlintasan gg. senggol. Hal ini dikarenakan rata-rata orang atau saksi yang ada pada saat kejadian sulit ditemukan serta keterbatasan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan waktu kejadian yang telah berlangsung lama. Untuk bagian manajemen, informan penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu dua kepala stasiun, 1 portir stasiun, 1 penjaga palang perlintasan dan 1 orang wakil UPTK3LH UI. Pemilihan informan dari dua bagian manajemen yang berbeda karena lintasan penyebrangan menyangkut kewenangan PT K.A sedangkan jalur atau jalan setapak yang melalui perlintasan tersebut setiap harinya dilalui oleh ratusan mahasiswa UI, sehingga dalam hal ini UI sangatlah berperan.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dilakukan dengan dua metode yaitu observasi dan wawancara. Metode observasi penelitian dilakukan dengan meninjau secara langsung ke lapangan, lokasi penyebrangan pada jalur perlintasan KRL UI depok (Kober, Barel, Pocin dan Gg. Senggol), sehingga didapatkan data yang sesuai kondisi sebenarnya di lapangan. Sedangkan metode wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara kepada saksi mata yang berada di tempat kejadian serta pihak-pihak lain yang terkait. Pencatatan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan alat perekam serta tambahan pertanyaan yang terkait dicatat pada buku. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan kecelakaan mahasiswa tahun 2000-200, serta data-data penunjang lainnya.

4.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data/analisis. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross-check data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mencari orang-orang yang mengetahui kejadian kecelakaan ini. Selain itu, informan lain diperoleh dari informan lain yang tidak terkait dengan wawancara tidak berstruktur.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara terhadap informan, juga dilakukan observasi untuk memastikan kondisi yang sebenarnya.

Triangulasi data/analisis dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari informan yang berguna untuk alasan etik serta perbaikan kualitas laporan, data dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut. Untuk triangulasi data, peneliti mengecek kembali jawaban yang diberikan informan dengan cara menanyakan kembali maksud dari jawaban informan untuk memastikan kebenaran jawaban.

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Teknik ini mentranskrip data mentah yang didapat dari hasil wawancara terstruktur. Hasil penelitian ini diperoleh dengan langkah sorting data (mengolah informasi yang diperoleh sehingga sistematis berdasarkan variabel yang diteliti), classifying data (mengklasifikasikan informasi yang disusun sebelumnya agar dapat dibandingkan responden). Sedangkan untuk menganalisa data dipakai cara content analysis (teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis).

4.7 Penyajian Data

Penyajian data akan dikembangkan dengan bentuk tekstular dan tabel. Bentuk teks digunakan dalam penyajian kutipan hasil wawancara dengan para informan. Sedangkan bentuk tabel digunakan untuk penyajian hasil jawaban yang telah dikategorisasi.